
PENERAPAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR PADA REDESAIN WISATA SANGGRALOKA TELAGA GIRI WANA TIRTA DI GRESIK

Fany Indra Yudha Pamungkas¹⁾, Benny Bintarjo DH²⁾, Mufidah³⁾
Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya^{1,2,3}

Email : indrapamungkas157@gmail.com¹⁾, bbintarjo@untag-sby.ac.id²⁾, mufidah@untag-sby.ac.id³⁾

ABSTRAK

Redesain objek wisata Telaga Giri Wana Tirta didasari oleh perda tentang Pengembangan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata (RIPK) pada isinya dicantumkan yang pertama peningkatan fasilitas yang ada diutamakan lahan parkir kendaraan yang kedua peremajaan fasilitas eksisting, untuk itu aksi redesign dilakukan pada Wisata Telaga Giri Wana Tirta menjadi Sanggraloka. Metode yang digunakan pada karya ilmiah ini dengan Studi Literatur pengertian, fungsi objek dan Pendekatan Arsitektur Neo kemudian di aplikasikan dalam redesign serta menarik kesimpulan dari hasil penerapan prinsip pendekatan. Desain massa pada objek wisata ini menggunakan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular dengan mengaplikasikan prinsip Hubungan Abstrak yaitu bentuk dalam bangunan memiliki analogi dari tradisi budaya lokal khas Gresik yaitu Damar Kurung. Redesain Wisata Sanggraloka Telaga Giri Wana Tirta Di Gresik diharapkan unuk menjadi solusi yang optimal dalam mendukung rencana pemerintah Gresik, penggunaan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular, serta penekanan dalam salah satu prinsipnya yang di terapkan adalah Hubungan Abstrak, sehingga ide bentuk bangunan mengambil dari tradisi budaya lokal khas Di Gresik yaitu Damar Kurung.

Kata-kata kunci: Redesain, Telaga Giri Wana Tirta, Sanggraloka, Arsitektur Neo Vernakular

ABSTRACT

The redesign of the Giri Wana Tirta Lake tourism object is based on the regional regulation on the Development of the Master Plan for Tourism Development (RIPK) in its contents, it is stated that the first improvement of existing facilities is prioritized for vehicle parking areas, the second is rejuvenation of existing facilities. resort. The method used in this scientific paper is a Literature Study of understanding, object functions and the Neo Architecture Approach which is then applied in the redesign and draws conclusions from the results of the application of the principles of the approach. The mass design of this tourist attraction uses the Neo Vernacular Architectural Approach by applying the principle of Abstract Relations, namely the shape in the building has an analogy from the local cultural tradition of Gresik, namely Damar Kurung. The redesign of the Giri Wana Tirta Lake Resort Tourism in Gresik is expected to be the optimal solution in supporting the Gresik government's plan, the use of the Neo Vernacular Architecture approach, and the emphasis in one of the principles applied is Abstract Relations, so that the idea of the shape of the building is taken from the typical local cultural tradition. In Gresik it is Damar Kurung.

Keywords: Redesign, Giri Wana Tirta Lake, Sanggraloka, Neo Vernacular Architecture

Pendahuluan

Redesain wisata Telaga Giri Wana Tirta dilakukan karena sarana dan prasarana Telaga Giri Wana Tirta yang ada saat ini belum mendukung penambahan fungsi berupa wisata, dan meskipun saat ini fasilitas yang ada di Telaga hanya sebatas ski air, panggung rekreasi, perbelanjaan dan pemancingan, namun kualitas dan kuantitas fasilitas tersebut belum optimal bagi pengunjung untuk dijadikan tempat wisata.

Sedangkan pemerintah daerah Gresik sudah mengeluarkan perda tentang Pengembangan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata (RIPK) pada isi RIPK ini dicantumkan berupa pengembangan terkait Wisata Telaga Giri Wana Tirta berikut ini :

- Pertama peningkatan fasilitas yang ada diutamakan lahan parkir kendaraan
- Kedua peremajaan fasilitas eksisting

Untuk memenuhi target dari RIPK yang di dalamnya terdapat rencana untuk Wisata Telaga Giri Wana Tirta, dilakukan aksi redesign menjadi Sanggraloka. Hal ini bertujuan agar pelaku yang berkunjung ke Telaga Giri Wana Tirta tidak merasa terganggu dengan fungsi eksisting yang tidak mendukung pada wisata serta pemenuhan sarana prasarana pengunjung yang ada pada Wisata Telaga Giri Wana Tirta.

Redesain ini diharapkan mampu memberi pengaruh yang positif pada sektor pariwisata yang ada Di Gresik. Maka, faktor dari lokasi, rencana pemerintah, objek inilah yang menentukan dalam pemilihan pendekatan dalam konsep dasar perancangan. Pendekatan yang digunakan adalah Arsitektur Neo Vernakular, serta penekanan dalam salah satu prinsipnya yang di terapkan adalah Hubungan Abstrak, sehingga ide bentuk bangunan mengambil dari tradisi budaya lokal khas Di Gresik.

Metode Pembahasan

Metode Pembahasan yang dilakukan dalam Karya Ilmiah ini adalah Metode Kualitatif Studi Literatur dengan harapan dapat menambah pengetahuan tentang teori – teori yang sama dengan pembahasan, Dalam hal ini, pemahaman terkait Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular menurut serta pengaplikasian salah satu prinsipnya yaitu Hubungan Abstrak. Beberapa Batasan dalam pembahsan prinsip – prinsip Arsitektur Neo Vernakular adalah : Pembahasan berfokus pada salah satu prinsip yaitu Hubungan Abstrak, penerapan prinsip Hubungan Abstrak hanya pada bentuk massa dan sculpture dalam objek redesign.

Hasil dan Pembahasan

Pendekatan Arsitektur

Gaya dari Arsitektur Neo Vernakular adalah arsitektur yang memiliki ide dengan menggabungkan arsitektur modern dan arsitektur vernakular dengan memasukan unsur – unsur tradisi dan budaya lokal dari kehidupan penduduk daerah tersebut berupa budaya lokal, kehidupan masyarakat, artefak – artefak yang ada pada daerah tersebut dan juga

tidak lupa menyelaraskan antara bangunan, lingkungan sekitar, material, dan juga alam (Krier, 1971).

Prinsip Arsitektur Neo Vernakular

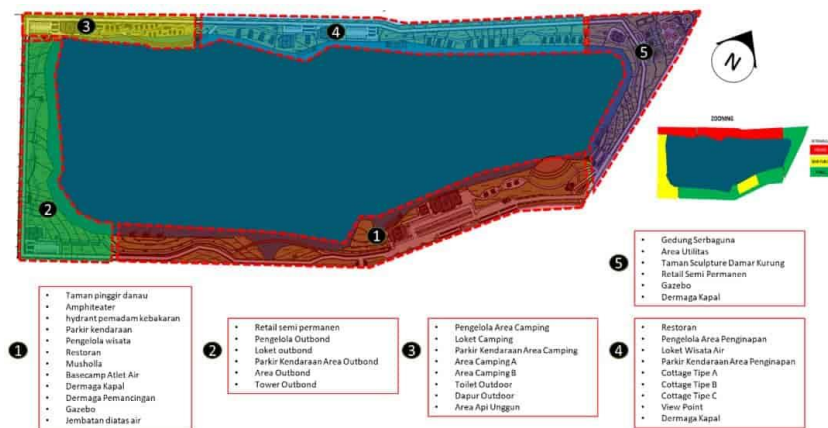
- Hubungan Langsung
- Hubungan Abstrak
- Hubungan Landscape
- Hubungan Kontemporer
- Hubungan Masa depan

Konsep Dasar

Konsep dasar dalam objek redesain ini adalah “Wisata Telaga Giri Wana Tirta Berbasis Desain Regeneratif Budaya Lokal Gresik”. Menghadirkan wisata sanggraloka pinggir danau berbasis desain regeneratif budaya lokal Gresik yang di kemas dengan cara menggabungkan konsep budaya lokal daerah gresik dengan lingkungan alam yang unik, menyegarkan, aman, dan sesuai untuk liburan serta beragam aktifitas luar ruangan yang atraktif.

Zooning Site

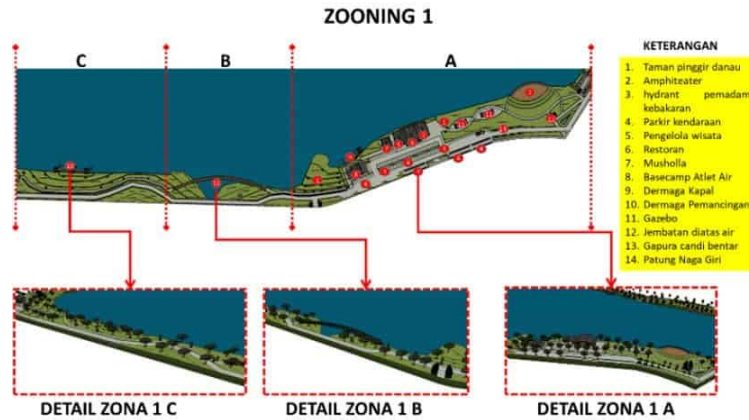
Berikut pembagian zooning yang ada pada Wisata Sanggraloka Telaga Giri Wana Tirta :



Gambar 1. Zooning Site Wisata Sanggraloka Telaga Giri Wana Tirta

Sumber : Hasil analisis penulis

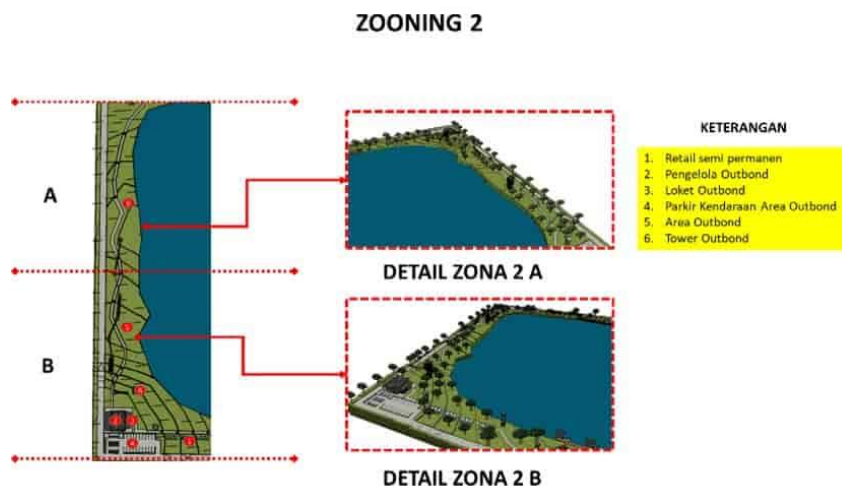
Berikut letak massa dan sculpture damar kurung di setiap zooning yang ada pada wisata sanggraloka Telaga Giri Wana Tirta :



Gambar 2. Zooning 1 Wisata Sanggraloka Telaga Giri Wana Tirta

Sumber : Hasil analisis penulis

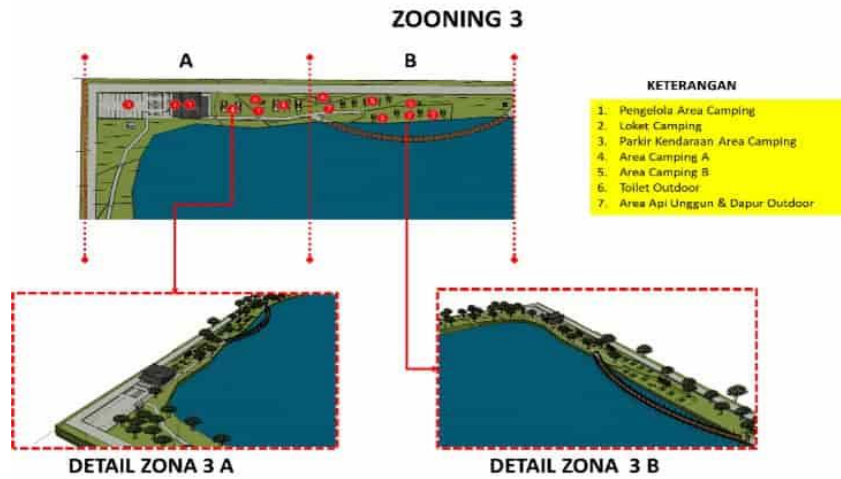
Perletakan massa bentuk damar kurung dan damar kurung pada zooning 1 terdapat pada keterangan angka 1,2,5,6,7,8 dan 12



Gambar 3. Zooning 2 Wisata Sanggraloka Telaga Giri Wana Tirta

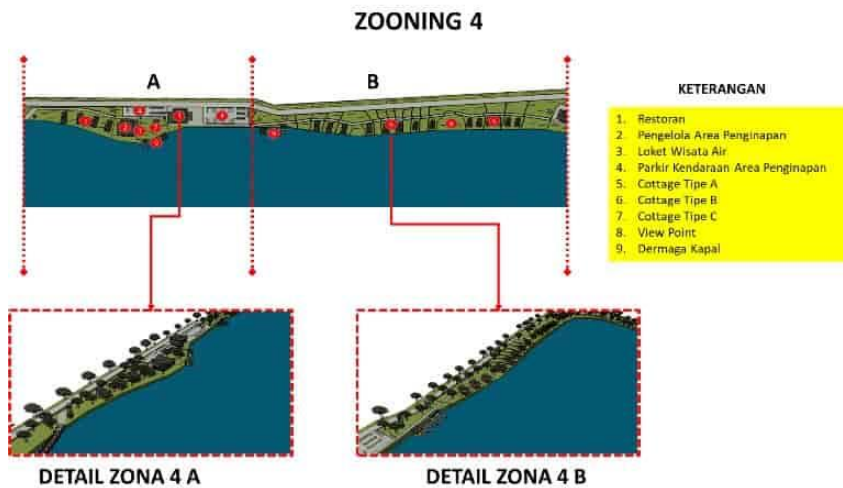
Sumber : Hasil analisis penulis

Perletakan massa bentuk damar kurung dan damar kurung pada zooning 2 terdapat pada keterangan angka 2 dan 3



Gambar 4. Zooning 3 Wisata Sanggraloka Telaga Giri Wana Tirta
Sumber : Hasil analisis penulis

Perletakan massa bentuk damar kurung dan damar kurung pada zooning 3 terdapat pada keterangan angka 1 dan 3



Gambar 5. Zooning 4 Wisata Sanggraloka Telaga Giri Wana Tirta
Sumber : Hasil analisis penulis

Perletakan massa bentuk damar kurung dan damar kurung pada zooning 4 terdapat pada keterangan angka 1,2,3,5,6, dan 7

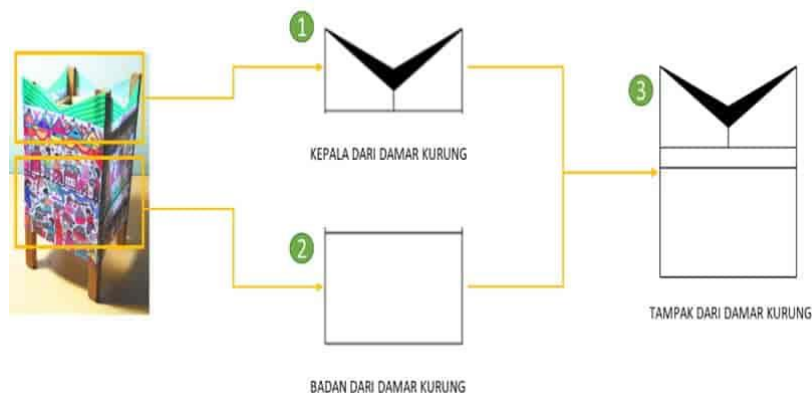


Gambar 6. Zooning 5 Wisata Sanggraloka Telaga Giri Wana Tirta
 Sumber : Hasil analisis penulis

Perletakkan massa bentuk damar kurung dan sculpture damar kurung pada zooning 5 terdapat pada keterangan angka 1,3,dan 7

Penerapan Prinsip Hubungan Abstrak

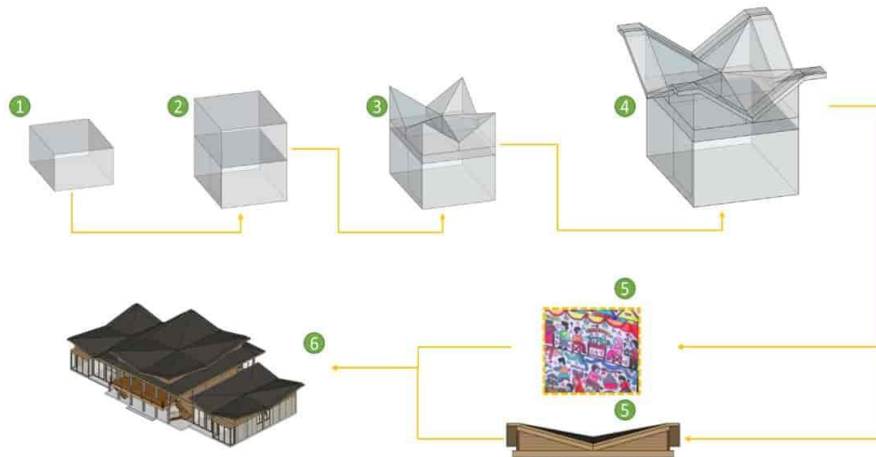
Salah satu penerapan prinsip Arsitektur Neo Vernakular yang digunakan adalah “Hubungan abstrak”, yaitu bentuk dalam bangunan memiliki analogi dari tradisi budaya lokal maupun artefak – artefak arsitektur sehingga dengan mengangkat budaya lokal khas Gresik.



Gambar 7. Ide Bentuk Damar Kurung
 Sumber : Hasil analisis penulis

diambil salah satu tradisi lokal khas Gresik berupa lentera Damar Kurung. Damar Kurung merupakan sebuah lentera berbebetuk persegi dengan di bagian kepala terdapat empat ujung sisi berbentuk segitiga, serta lukisan pada area badannya.

Transformasi penerapan bentuk pada masa analogi Damar Kurung

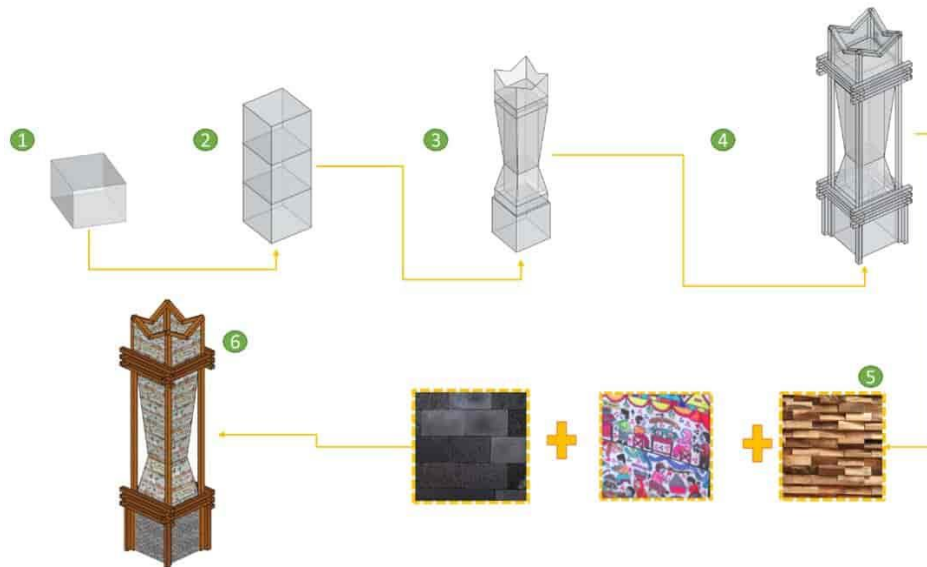


Gambar 8. Diagram Transformasi Bentuk Bangunan

Sumber : Hasil analisis penulis

Berikut tahapan transformasi bentuk bangunan :

- Transformasi Tahap 1 berupa pembuatan bentukan dasar damar kurung berbentuk kubus.
- Transformasi Tahap 2 Pembuatan 2 kubus sebagai simbol kepala dan badan Damar Kurung kemudian, penyusunan kepala dan badan dari analogi damar kurung
- Transformasi Tahap 3 Pembentukan atap dari analogi damar kurung berupa segitiga pada bagian kepala Damar Kurung membentuk segitiga pada setiap sisi sehingga membentuk jenis atap lipat pada transformasi tahap ini.
- Transformasi Tahap 4 Penambahan Teritisan pada bagian kepala dari analogi damar kurung untuk digunakan sebagai elemen peneduh dari hujan dan panas matahari karena mengingat iklim pada lokasi Gresik ini merupakan iklim Tropis.
- Transformasi Tahap 5 Tampak dari atap bangunan dari analogi kepala damar kurung serta penambahan elemen lukisan untuk diterapkan pada kaca bangunan.
- Transformasi Tahap 6 Pengaplikasian bentuk atap bangunan dari analogi kepala damar kurung, dan penambahan lukisan pada kaca bangunan dari analogi badan damar kurung pada bangunan di wisata Sanggraloka Giri wana Tirta



Gambar 9. Diagram Transformasi Bentuk Sculpture
Sumber : Hasil analisis penulis

Berikut tahapan transformasi bentuk sculpture :

- Transformasi Tahap 1 berupa pembuatan bentukan dasar damar kurung berbentuk kubus.
- Transformasi Tahap 2 Pembuatan 3 kubus sebagai simbol kepala, badan, dan kaki Damar Kurung, kemudian penyusunan kepala, badan, dan kaki dari analogi damar kurung
- Transformasi Tahap 3 Pembentukan atap, badan, dan kaki dari analogi damar kurung berupa segitiga pada bagian kepala Damar Kurung membentuk segitiga pada setiap sisi, pengecilan pada bagian tengah sebagai tepat penangga lampu, dan pembuatan kaki sebagai penahan badan dan keala pada transformasi tahap ini.
- Transformasi Tahap 4 Penambahan penyangga pada bagian kepala, badan dan kaki dari analogi damar kurung untuk digunakan sebagai elemen penguat dari angin karena mengingat lokasi danau cukup berangin.
- Transformasi Tahap 5 Penggunaan material – material alam yang di gunakan pada sculpture damar kurung ini berupa kayu meranti, dan batu alam serta penambahan elemen lukisan untuk diterapkan pada badan yang materialnya polycarbonate bening.
- Transformasi Tahap 6 Pengaplikasian bentuk kepala, badan, kaki dari analogi damar kurung, dan penambahan lukisan pada badan sculpture dari analogi badan damar kurung, dan penggunaan material batu alam sebagai kaki atau penopang badan dan kepala dari sculpture di wisata Sanggraloka Giri wana Tirta

Hasil Transformasi



Gambar 10. Hasil Transformasi Bentuk Bangunan dan Sculpture
Sumber : Hasil analisis penulis



Gambar 11. Suasana siang hari pada bangunan di Wisata Sanggraloka Telaga Giri Wana Tirta
Sumber : Hasil analisis penulis



Gambar 12. Suasana siang hari pada bangunan di Wisata Sanggraloka Telaga Giri Wana Tirta
Sumber : Hasil analisis penulis



Gambar 13. Suasana siang hari pada taman sculpture damar kurung di Wisata Sanggraloka Telaga Giri Wana Tirta
Sumber : Hasil analisis penulis



Gambar 14. Suasana siang hari pada amfiteater damar kurung di Wisata Sanggraloka Telaga Giri Wana Tirta
Sumber : Hasil analisis penulis



Gambar 15. Suasana malam hari pada taman sculpture damar kurung di Wisata Sanggraloka

Telaga Giri Wana Tirta
Sumber : Hasil analisis penulis



Gambar 16. Suasana malam hari pada amfiteater damar kurung di Wisata Sanggraloka Telaga
Giri Wana Tirta

Sumber : Hasil analisis penulis

Kesimpulan

Redesain Wisata Sanggraloka Telaga Giri Wana Tirta Di Gresik diharapkan unuk menjadi solusi yang optimal dalam mendukung rencana pemerintah Gresik yang tertuang pada RIPK. Serta penggunaan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular dengan pertimbangan dari faktor lokasi, rencana pemerintah, objek ini sebagai penentu dalam penggunaan pendekatan dalam konsep dasar perancangan.

Pendekatan yang digunakan adalah Arsitektur Neo Vernakular, serta penekanan dalam salah satu prinsipnya yang di terapkan adalah Hubungan Abstrak, sehingga ide bentuk bangunan mengambil dari tradisi budaya lokal khas Di Gresik yaitu Damar Kurung serta penjelasan proses alur transformasi awal hingga akhir pada bentuk massa dan sculpture di Wisata Sanggraloka Telaga Giri Wana tirta Di Gresik.

Daftar Pustaka

- Gresik, K. (2016). Rencana Pembangunan JangkaMenengah Daerah Tahun 2016 - 2021.
Pariwisata, D. (2013). RencanaInduk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah Kabupaten
Gresik Tahun 2013 – 2025.
Krier, L. (1971). Cities Within The City. Architecture and Urbanisme.